

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DEWAN
PENGAWAS SYARIAH DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN BANK SYARIAH TAHUN 2021-2023**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH :

RIFQI TRIAS ABRARNA

NIM : 20108040025

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1323/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH TAHUN 2021-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIFQI TRIAS ABRARNA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040025
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 68a5762bdac0a



Penguji I
Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E
SIGNED



Penguji II
Risyka Khaerun Nisa, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 68a3a9e9c0099

Yogyakarta, 08 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rifqi Trias Abrarna
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di- Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rifqi Trias Abrarna
NIM : 20108040025
Judul Skripsi : **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH TAHUN 2021-2023”**

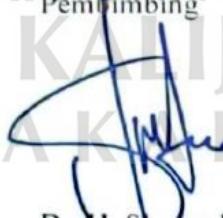
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 April 2025

Pembimbing



Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
NIP. 19761231200003 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifqi Trias Abrarna
NIM : 20108040025
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Pengaruh Good Corporate Governance, Dewan Pengawas Syariah, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2021-2023" adalah benar-benar karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 18 April 2025

Penyusun,

Rifqi Trias Abrarna

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifqi Trias Abrarna

NIM : 20108040025

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royaliti Nonekslusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Good Corporate Governance, Dewan Pengawas Syariah, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2021-2023”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal : 18 April 2025

Yang Menyatakan,

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rifqi Trias Abrarna
20108040025

MOTTO

“Just keep swimming, nanti pasti sampai”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak Agus Haryanto yang hebat dan Ibu Suharti tercinta
serta mbak Eca. Atas jasa, kasih sayangnya, serta doa yang selalu mereka ucap
tanpa diminta demi kesuksesan anak-anaknya.

Untuk diri sendiri, terimakasih sudah mau menyelesaikan tugas akhir ini dengan
baik. Kamu keren. Mantap!!!



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ڏ	DZal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ڙ	Syin	Sy	Es dan ye
ڦ	Shad	ڻ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ʈ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدّة	Ditulis	'iddah

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرْمَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ó---	Fathah	Ditulis	A
--- ə---	Kasrah	Ditulis	I
--- ő---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِيلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنْسِيَّةٌ	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فَرُوضٌ	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بِينَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance, Dewan Pengawas Syariah, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah 2021-2023”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., Selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi arahan selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua yang saya sayangi dan saya cintai ayahanda Agus Hariyanto dan Ibunda Suharti sebagai sumber motivasi, semangat terbesar dalam hidup penulis, yang memberikan doa tiada henti nan tulus serta memberikan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak penulis Mbak Eca yang sering memberi tambahan uang jajan sehingga kembali bersemangat mengerjakan skripsi ini.
10. Kepada diriku Rifqi Trias Abrarna, aku sampaikan terimakasih banyak, sudah mengusahakan yang terbaik dan menyelesaikan semuanya.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal shaleh dan berharap segala urusannya diperlancar oleh Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak. Amiin.

Yogyakarta, 18 April 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rifqi Trias Abrarna

20108040025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) yang diwakili oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, serta pengaruh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Leverage terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia, yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Populasi dalam penelitian ini meliputi 11 bank syariah yang beroperasi di Indonesia selama periode 2021–2023. Metode yang digunakan adalah regresi data panel, yang menggabungkan data lintas-seksi dan deret waktu, dengan bantuan perangkat lunak EViews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Direksi, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang efektif serta pengawasan syariah yang kuat mampu mendorong peningkatan profitabilitas bank syariah. Sebaliknya, leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa tingginya tingkat utang dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, variabel Dewan Komisaris tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi penguatan struktur tata kelola dan manajemen risiko dalam perbankan syariah.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Dewan Pengawas Syariah, Leverage, ROA, Bank Syariah, Regresi Data Panel*



ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Good Corporate Governance (GCG)—represented by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee—as well as the influence of the Sharia Supervisory Board (SSB) and leverage on the financial performance of Islamic banks in Indonesia, as measured by Return on Assets (ROA). The population in this study includes 11 Islamic banks operating in Indonesia during the period of 2021–2023. The research employs a panel data regression approach, combining cross-sectional and time series data, using EViews 10 software for analysis. The results indicate that the Board of Directors, Audit Committee, and Sharia Supervisory Board have a positive and significant effect on ROA. This suggests that effective corporate governance and strong sharia supervision can enhance the profitability of Islamic banks. Conversely, leverage has a negative and significant effect on ROA, indicating that high levels of debt may reduce financial performance due to increased interest burdens and financial risk. Meanwhile, the Board of Commissioners does not show a significant effect on ROA. These findings provide important implications for strengthening governance structures and risk management in Islamic banking.

Keywords:Good Corporate Governance, Sharia Supervisory Board, Leverage, ROA, Islamic Bank, Panel Data Regression

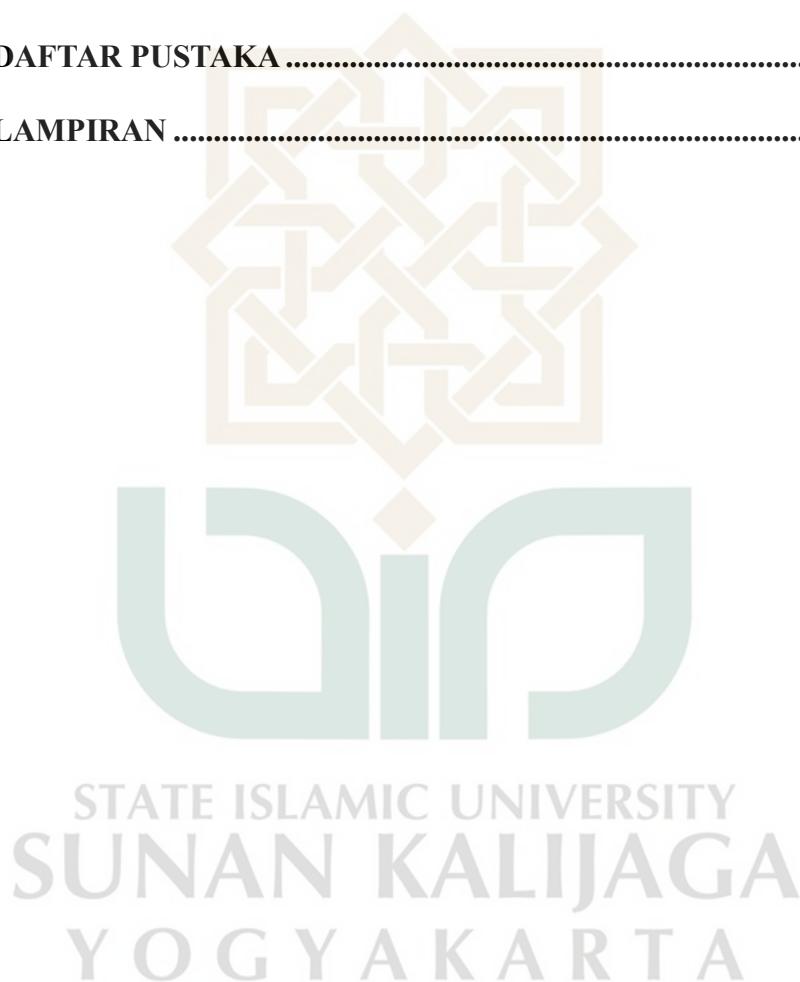


DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT.....</i>	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sitematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. <i>Teori Agency</i>	13
2. <i>Signaling Theory</i>	14
3. Kinerja Keuangan.....	16
4. Good Corporate Governance.....	18
5. Dewan Komisaris	21

6. Dewan Direksi.....	25
7. Komite Audit.....	31
8. Dewan Pengawas Syariah (X2).....	37
9. <i>Leverage</i>	38
B. Kajian Pustaka.....	44
C. Pengembangan Hipotesis	47
1. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan.....	47
2. Pengaruh dewan direksi terhadap Kinerja Keuangan	49
3. Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan.....	51
4. Pengaruh dewan pengawas syariah (DPS) Kinerja Keuangan..	52
5. Pengaruh <i>Lverage</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	54
D. Kerangka Penelitian	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Desain Penelitian.....	56
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	56
1. Variabel Dependen	57
2. Variabel Independen.....	57
C. Populasi dan Sampel	59
D. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data	60
E. Teknik Analisis Data	63
1. Statistik Deskriptif	63
2. Metode Data Panel	63
3. Estimasi Model Data Panel	64
4. Pemilihan Model Estimasi dalam Data Panel	65
5. Uji Asumsi Klasik	66
F. Uji Hipotesis.....	68
1. Uji Koefisien Determinasi.....	68
2. Uji Nilai F	69
3. Uji Nilai t.....	69
BAB IV PEMBAHASAN	71
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	71
B. Hasil Olah Data dan Uji Hipotesis	72
1. Analisis Statistik Deskriptif	72
2. Penentuan Model Regresi Data Panel	75
3. Uji Asumsi Klasik	77
4. Uji Hipotesis.....	80
C. Pembahasan.....	85
1. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan.....	85

2. Pengaruh dewan direksi terhadap Kinerja Keuangan	87
3. Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan.....	89
4. Pengaruh dewan pengawas syariah (DPS) Kinerja Keuangan..	92
5. Pengaruh <i>Lverage</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	94
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	109



DAFAR TABEL

Tabel 1. 2 Perkembangan Return On Assets (ROA) pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2023	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	44
Tabel 3. 1 Daftar Bank Syariah Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia 2020-2023	60
Tabel 4. 2 Sampling Perusahaan	71
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Penelitian	72
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow	75
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman	75
Tabel 4. 6 Hasil Uji Lagrange multiplier (LM)	76
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	78
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Data Panel	80
Tabel 4. 11 Hasil Uji F	83
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>R-Squared</i>	83
Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>t</i>	84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga dalam operasionalnya (Masruron & Safitri, 2022). Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 3, tujuan utama dari perbankan syariah adalah menunjang pembangunan nasional dengan berlandaskan pada prinsip keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dari ketentuan ini, dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah memiliki peran strategis dalam mengembangkan sistem ekonomi yang lebih adil dan sesuai dengan prinsip Islam (Kodriyah et al., 2017).

Sebagai lembaga yang bergerak di sektor keuangan, bank syariah harus memiliki kredibilitas yang tinggi untuk menarik lebih banyak nasabah dan investor (Ruwaidah, 2020). Salah satu faktor yang dapat mencerminkan kredibilitas bank syariah adalah tingkat profitabilitasnya (Yanti, 2020). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu dan mencerminkan efisiensi manajemen dalam menjalankan operasional bisnisnya. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan adalah *Return on Assets* (ROA) (Rice et al., 2024). Rasio ini menjadi perhatian utama investor

karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan aset yang dimilikinya guna memperoleh keuntungan (Adur et al., 2018).

Return on Assets (ROA) digunakan sebagai indikator utama dalam mengukur efisiensi bank syariah dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba (Ghozali & Dan, 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ika Wahyuni (2019), ROA memiliki dua fungsi utama dalam evaluasi kinerja perbankan syariah. Pertama, ROA dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisien bank mengelola asetnya dalam rangka meningkatkan profitabilitas. Kedua, rasio ini dapat digunakan untuk menilai perkembangan kinerja bank dari tahun ke tahun.

Fenomena terkait kinerja keuangan bank syariah semakin menarik perhatian seiring dengan pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia (Masruron & Safitri, 2022). Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia terus meningkat, mencapai lebih dari 6,5% dari total aset perbankan nasional pada tahun 2023. Meskipun pertumbuhan ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, fluktuasi profitabilitas masih menjadi tantangan utama (A. S. P. Dewi et al., 2024). Dilihat dari prosentase ROA, bank syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Hal ini dibuktikan dengan adanya data statistik bankan syariah dari tahun 2020-2023. Perkembangan bank syariah dapat dilihat pada tabel 1.1 berdasarkan dari data statistik bank syariah pada tahun 2023 di Ototritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel 1. 1 Perkembangan Return On Assets (ROA) pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2023

No.	Tahun	Return On Assets (ROA)	Perkembangan Return On Assets (ROA)
1.	2020	1,40%	-
2.	2021	1,55%	0,15%
3.	2022	2,01%	0,46%
4.	2023	2,04%	0,30%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id, n.d.)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perkembangan ROA pada perbankan syariah di Indonesia dalam periode 2020-2023 menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2020, ROA bank syariah tercatat sebesar 1,40%. Kemudian, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,15% menjadi 1,55%. Pada tahun 2022, ROA kembali meningkat sebesar 0,46% menjadi 2,01%. Namun, pada tahun 2023 terjadi sedikit penurunan sebesar 0,30%, sehingga ROA tercatat sebesar 2,04%. Data ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas perbankan syariah cenderung meningkat dari tahun ke tahun, terdapat fluktuasi yang mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah (Budianto & Dewi, 2023).

Salah satu faktor yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan adalah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) (Wahyuningtyas, 2017). GCG merupakan sistem tata kelola yang memastikan transparansi, akuntabilitas, independensi, serta keadilan dalam pengelolaan lembaga keuangan. Menurut Dewi (2020), penerapan GCG yang baik dalam perbankan syariah tidak hanya meningkatkan kepercayaan

masyarakat, tetapi juga membantu bank dalam mengelola risiko keuangan secara lebih efektif. Dengan tata kelola yang baik, bank syariah dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat stabilitas keuangan (Diba et al., 2020).

Dalam penerapan GCG, terdapat beberapa elemen penting yang memastikan efektivitas tata kelola perbankan, yaitu dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit (Sari et al., 2022). Dewan komisaris berfungsi mengawasi kebijakan manajemen (Direksi) serta memberikan arahan strategis. Dewan direksi bertanggung jawab atas pengambilan keputusan operasional dan strategi bisnis yang sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Sementara komite audit memastikan transparansi laporan keuangan serta kepatuhan terhadap regulasi (Oktaviani, 2016).

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perbankan syariah masih menyisakan *research gap*, terutama dalam kaitannya dengan efisiensi operasional dan profitabilitas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa GCG dapat meningkatkan efisiensi operasional, namun dampaknya terhadap profitabilitas belum sepenuhnya jelas. Salah satu penelitian yang mendukung temuan ini adalah studi yang dilakukan oleh Mollah dan Zaman (2015), yang membandingkan pengaruh pengawasan syariah dan GCG antara bank konvensional dan bank syariah. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa penerapan GCG, terutama melalui mekanisme pengawasan syariah, mampu meningkatkan efisiensi operasional bank syariah. Namun, dampaknya terhadap profitabilitas tidak signifikan karena keterbatasan diversifikasi produk syariah

serta ketergantungan pada pembiayaan berbasis aset. Hal ini menciptakan gap penelitian mengenai apakah peningkatan efisiensi operasional yang disebabkan oleh GCG dapat secara langsung meningkatkan profitabilitas atau tidak.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Farook, Hassan, dan Lanis (2011) menunjukkan bahwa pengaruh GCG terhadap profitabilitas dalam perbankan syariah tidak selalu konsisten. Meskipun GCG yang baik dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan memperkuat reputasi bank, dampaknya terhadap profitabilitas bervariasi tergantung pada faktor eksternal seperti kondisi pasar dan regulasi. Perbedaan dalam konteks geografis, regulasi, serta struktur industri perbankan syariah di berbagai negara semakin memperumit pemahaman tentang hubungan antara GCG dan profitabilitas. Akibatnya, masih terdapat ketidakpastian mengenai bagaimana dan dalam kondisi apa GCG dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas bank syariah.

Dalam perbankan syariah, mekanisme tata kelola juga melibatkan Dewan Pengawas Syariah (DPS), yang bertugas mengawasi kepatuhan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah dalam setiap aktivitas operasionalnya (Wildan & Shalauddin, 2024). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 32 ayat 3, DPS memiliki tugas memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan seluruh aktivitas perbankan sesuai dengan syariat Islam. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa meskipun keberadaan DPS seharusnya memperkuat kepatuhan syariah, masih terdapat kasus di mana praktik perbankan syariah tidak sepenuhnya

sesuai dengan prinsip Islam, baik dalam struktur produk maupun operasionalnya (Gagarin, 2017). Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas peran DPS dalam menjaga kepatuhan syariah dan bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas bank syariah. Dengan adanya DPS yang berfungsi secara optimal, diharapkan kebijakan yang diterapkan oleh perbankan syariah tidak hanya selaras dengan prinsip ekonomi Islam tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan efisiensi operasional perbankan syariah (J. Azizah & Erinos, 2020).

Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam menjaga kepatuhan syariah di perbankan syariah masih menjadi perdebatan, terutama terkait dampaknya terhadap profitabilitas serta efektivitas pengawasan produk (Sumar'in, 2017). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun DPS berkontribusi dalam meningkatkan kepatuhan syariah, pengaruhnya terhadap profitabilitas belum sepenuhnya jelas (Zahrawani & Sholikhah, 2021). Abdullah, Hassan, dan Mohamad Akhir (2021) dalam penelitiannya menyoroti bahwa DPS yang aktif dapat memperkuat kepatuhan syariah dalam operasi bank syariah, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memperbaiki reputasi bank. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa dampak DPS terhadap profitabilitas tidak selalu konsisten. Salah satu penyebabnya adalah tingginya biaya kepatuhan syariah, yang mencakup pengembangan produk baru sesuai prinsip syariah serta audit tambahan yang diperlukan (Jusri & Maulidha, 2020). Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana DPS dapat

mengoptimalkan kepatuhan syariah tanpa mengurangi profitabilitas, terutama dalam menghadapi persaingan dengan bank konvensional.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Asutay dan Haneef (2020) menunjukkan bahwa meskipun DPS memiliki kewenangan dalam memastikan kepatuhan syariah, masih terdapat tantangan dalam penerapannya. Studi mereka menemukan bahwa beberapa produk perbankan syariah masih memiliki kemiripan dengan produk perbankan konvensional, dalam arti produk tersebut hanya *shariah-compliant* tetapi belum sepenuhnya *shariah-based*. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan terkait efektivitas DPS dalam memastikan struktur produk benar-benar sesuai dengan prinsip syariah. Jika DPS tidak mampu menjalankan fungsinya secara optimal, maka hal ini dapat memengaruhi kepercayaan nasabah terhadap produk perbankan syariah (Prabowo & Jamal, 2017). Dalam hal ini, *research gap* yang muncul adalah terkait kendala yang dihadapi DPS dalam menjalankan tugasnya, termasuk keterbatasan sumber daya, keahlian, serta independensi dalam proses pengambilan Keputusan (Jusri & Maulidha, 2020).

Dari kedua penelitian tersebut, jelas terlihat bahwa terdapat research gap terkait efektivitas peran DPS dalam perbankan syariah. Meskipun DPS berkontribusi dalam meningkatkan kepatuhan syariah dan kepercayaan masyarakat, dampaknya terhadap profitabilitas masih menjadi isu yang perlu untuk di teliti.

Selain GCG dan DPS, faktor *leverage* juga berperan penting dalam menentukan kinerja keuangan perbankan syariah. *Leverage* adalah strategi

pembiayaan dengan penggunaan utang untuk meningkatkan potensi keuntungan dari investasi (Hermanto & Dewinta, 2023). Menurut Rizaldi Aiman (2019), *leverage* dapat meningkatkan laba tetapi juga meningkatkan risiko keuangan. Jika perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik, *leverage* dapat meningkatkan profitabilitas. Namun, jika tidak, *leverage* yang tinggi dapat memperbesar risiko kebangkrutan (Putri et al., 2024).

Fenomena yang menunjukkan pentingnya *leverage* dalam perbankan syariah dapat dilihat dari beberapa kasus di mana bank syariah dengan tingkat *leverage* yang tinggi mengalami tekanan likuiditas lebih besar dibandingkan bank dengan struktur modal yang lebih seimbang (Ferdian, 2022). Misalnya, pada tahun 2021, beberapa bank syariah di Indonesia menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara pendanaan berbasis syariah dan utang, yang berdampak pada penurunan profitabilitas dan peningkatan risiko kredit bermasalah (Reza, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *leverage* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan profitabilitas, pengelolaan yang kurang optimal dapat menyebabkan tidak stabilnya keuangan (Pratami, 2024). Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana *leverage* mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah.

Pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah masih menjadi topik penelitian yang terus berkembang, dengan berbagai temuan yang menunjukkan adanya *research gap* dalam penerapannya. Salah satu penelitian yang menyoroti dampak *leverage* dalam perbankan syariah adalah penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Abdurrahman (2020). Penelitian ini menemukan

bahwa leverage dapat meningkatkan profitabilitas perbankan syariah dalam jangka pendek, namun jika tidak dikelola dengan baik, *leverage* yang tinggi berpotensi menyebabkan instabilitas keuangan, terutama dalam situasi ekonomi yang tidak menentu. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh *leverage* terhadap stabilitas keuangan berbeda antara bank syariah dan bank konvensional, mengindikasikan bahwa strategi *leverage* dalam perbankan syariah memerlukan pendekatan yang berbeda. Namun, masih belum jelas bagaimana perbankan syariah dapat dioptimalkan *leverage* untuk mencapai keseimbangan antara profitabilitas dan stabilitas keuangan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Aziz dan Kassim (2022) menyoroti perbedaan efektivitas *leverage* antara bank syariah dan bank konvensional, khususnya di pasar negara berkembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage lebih efektif dalam meningkatkan profitabilitas di bank konvensional dibandingkan bank syariah. Salah satu faktor utama yang menyebabkan perbedaan ini adalah keterbatasan bank syariah dalam menggunakan instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti larangan riba dan sistem keuangan berbasis aset. Akibatnya, bank syariah memiliki fleksibilitas yang lebih rendah dalam mengelola *leverage* dibandingkan dengan bank konvensional, sehingga potensi *leverage* dalam meningkatkan profitabilitas menjadi lebih terbatas. Hal ini menimbulkan *research gap* terkait bagaimana *leverage* dapat dioptimalkan dalam perbankan syariah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan meneliti lebih lanjut berkenaan dengan pengaruh GCG, DPS, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Maka peneliti akan mengangkat judul "**Pengaruh Good Corporate Governance, Dewan Pengawas Syariah, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Dewan Komisaris berpengaruh terhadap ROA?
2. Bagaimana Dewan Direksi berpengaruh terhadap ROA?
3. Bagaimana Komite Audit berpengaruh terhadap ROA?
4. Bagaimana Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap ROA?
5. Bagaimana *Leverage* berpengaruh pada ROA?

C. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk menguji pengaruh Dewan Komisaris terhadap ROA.
2. Untuk menguji pengaruh Dewan Direksi terhadap ROA.
3. Untuk menguji pengaruh Komite Audit terhadap ROA.
4. Untuk menguji pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap ROA.
5. Untuk menguji pengaruh *Leverage* terhadap ROA.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, penulis berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat terhadap pihak-pihak yang berkepentingan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan teori dan penelitian yang terkait dengan profitabilitas, rating sukuk, struktur sukuk, dan likuiditas. Serta memberikan kontribusi pada kajian ilmu keuangan khususnya akuntansi syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian dapat menambah referensi dalam pengambilan keputusan manajemen dalam mengatasi masalah kewangan dan non keuangan Perusahaan yang dihadapi seperti profitabilitas, rating sukuk, struktur sukuk, dan likuiditas.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat penjelasan secara singkat mengenai isi yang dilaporkan dalam bentuk skripsi, yakni :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah mengapa penelitian ini layak dilakukan. Kemudian dilakukan perumusan masalah dan dilanjutkan dengan penjelasan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan uang terakhir sistematika pembahasan.

BAB 11 : LANDASAN TEORI FAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini memuat mengenai tinjauan pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu sebagai acuan, landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, serta gambaran kerangka penelitian dan hipotesis pada penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, indikasi variable, definisi operasional, pengukuran jenis variable, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi,sampel dan teknik pengambilan sampel serta analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil stastistik dan deskripsi data penelitian,hasil analisis, pengujian hipotesis, serta implementasi penelitian. Selanjutnya adanya penjabaran yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian pada rumusan masalah, menginterpretasikan, dan mengaitkan hasil dengan teori yang digunakan.

BAB V : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada bab ini adalah bab terakhir pada penulisan skripsi. Bab ini memuat simpulan, leterbatasan, dan saran atas penelitian yang telah dilakukan, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Studi ini didasarkan pada beberapa teori utama, seperti *Agency Theory*, *Signaling Theory*, dan *Shariah Compliance Theory*, yang menjelaskan bagaimana mekanisme tata kelola perusahaan dan struktur modal dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menemukan bahwa:

1. Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa keberadaan Dewan Komisaris dalam perusahaan tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).
2. Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa semakin efektif peran Dewan Direksi dalam mengelola strategi bisnis, tidak akan memengaruhi profitabilitas perusahaan.
3. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa meskipun keberadaan Komite Audit yang independen dan aktif dalam mengawasi laporan keuangan tidak dapat meningkatkan transparansi dan

akuntabilitas, sehingga tidak berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

4. Dewan Pengawas Syariah (DPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki pengawasan syariah yang kuat cenderung lebih dipercaya oleh investor dan nasabah, sehingga meningkatkan stabilitas dan profitabilitasnya.
5. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, yang berarti bahwa peningkatan utang yang berlebihan dapat mengurangi profitabilitas perusahaan akibat beban bunga yang tinggi dan risiko keuangan yang meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. **Bagi Perusahaan**
 - a. Perusahaan perlu meningkatkan efektivitas Dewan Direksi dengan memastikan bahwa anggota dewan memiliki kompetensi, pengalaman, dan pemahaman yang baik dalam strategi bisnis serta manajemen risiko guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.
 - b. Komite Audit harus lebih aktif dalam menjalankan fungsinya, seperti meningkatkan frekuensi rapat dan memastikan independensi anggotanya agar pengawasan terhadap laporan keuangan semakin optimal dan dapat meningkatkan transparansi perusahaan.

- c. Perusahaan berbasis keuangan syariah disarankan untuk memperkuat peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) agar kepatuhan terhadap prinsip syariah tetap terjaga. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah, serta memberikan daya saing yang lebih tinggi di industri keuangan Islam.
- d. Dalam pengelolaan Leverage, perusahaan perlu menyeimbangkan antara penggunaan utang dan ekuitas agar tidak membebani perusahaan dengan biaya bunga yang tinggi. Manajemen harus mempertimbangkan tingkat leverage yang optimal untuk mendukung pertumbuhan perusahaan tanpa meningkatkan risiko keuangan yang berlebihan.

2. Bagi Investor dan Pemegang Saham

- a. Investor disarankan untuk memperhatikan struktur tata kelola perusahaan sebelum berinvestasi. Perusahaan dengan Dewan Direksi dan Komite Audit yang kuat serta DPS yang aktif cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih baik dan risiko yang lebih rendah.
- b. Dalam mempertimbangkan investasi, investor juga perlu memperhatikan tingkat *leverage* perusahaan. Perusahaan dengan utang yang berlebihan dapat menghadapi risiko keuangan yang lebih besar, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada pengembalian investasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal cakupan sampel dan periode penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas dan

mempertimbangkan periode waktu yang lebih panjang guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

- b. Penelitian mendatang juga dapat menambahkan variabel lain, seperti kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan efisiensi operasional, yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- c. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat menggunakan metode analisis yang berbeda, seperti analisis panel data atau pendekatan non-linear, untuk memahami hubungan antara variabel dengan lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Addinpujoartanto, N. A., Rustam, A., Judijanto, L., Apriyanto, A., Siang, R. D., Meta, W., Permana, H. K., Wijaya, R., & Ismail, H. (2024). *Manajemen Finansial: Strategi Pengelolaan Keuangan yang Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2018). Analisis kinerja keuangan perusahaan rokok. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2). <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm/article/view/2664>
- Aini, N. (2019). Evaluasi kinerja pegawai untuk mewujudkan pelayanan publik dalam perspektif good governance. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik (JISoP)*, 1(1), 43–57.
- Alamah, A. F., & Nadhirah, Y. (2025). The Impact of Islamicity Performance Index on the Profitability of Sharia Banks in Indonesia. *Research of Islamic Economics*, 2(2), 93–104.
- Assyifa, R. M. N. (2024). *Pengaruh umur perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2020-2022*.
- Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return on Asset dan Return on Equity) pada PT Sido Muncul Tbk periode tahun 2015-2018. *Journal of Economic Education*, 1(1), 10–18.
- Azizah, J., & Erinos, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2554–2569.
- Azizah, T. N., Evitasari, P. A., & Kustiwi, I. A. (2024). Peran Strategis Internal Audit dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan: Studi kasus pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 240–251.
- Azmi, N. (2020). Problematika Sistem Ekonomi Islam Di Indonesia. *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam*, 3(1), 44–64.

- Boučková, M. (2015). Management accounting and agency theory. *Procedia Economics and Finance*, 25, 5–13.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., Allen, F., & Mohanty, P. (2018). *Principles of corporate finance*, 12/e (Vol. 12). McGraw-Hill Education.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan penelitian rasio total asset turnover (TATO) pada perbankan syariah dan konvensional: Studi bibliometrik vosviewer dan literature review. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 20(2), 40–50.
- Carroll, A. B., & Brown, J. A. (2018). Corporate social responsibility: A review of current concepts, research, and issues. *Corporate Social Responsibility*, 39–69.
- Cathcart, L., Dufour, A., Rossi, L., & Varotto, S. (2020). The differential impact of leverage on the default risk of small and large firms. *Journal of Corporate Finance*, 60, 101541.
- Dewi, A. S. P., Anwar, M. K., & Munir, M. B. B. (2024). Pengaruh Tabungan Wadiah, Pembiayaan Bermasalah (NPF) dan Risiko Likuiditas (FDR) Pada Produk ‘Tepat Pembiayaan Syariah’ Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank BTPN Syariah Tbk (2015–2023). *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 14(1), 64–81.
- Dewi, I., & Pitriasari, P. (2019). Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(1), 33–53.
- Diba, N. F., Disemadi, H. S., & Prananingtyas, P. (2020). Kebijakan Tata Kelola Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Di Indonesia. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(2), 868–876.
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37–52.
- Faozan, A. (2014). Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 23–40.
- FERDIAN, A. (2022). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas, Terhadap Kondisi Financial Distres (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2015-2019)*.

- Gagarin, G. (2017). Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia. *Istinbath: Jurnal Hukum*, 14(2), 170–186.
- Ghozali, I., & Dan, S. E. M. T. K. (2017). Spss. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani, M. (2016). Good corporate governance (GCG) dalam perspektif agency theory. *Semnas Fekon*, 2016, 279–283.
- Hermanto, H., & Dewinta, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 846–871.
- Hestuningrum, R. D., & Darsono, D. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pemanufakturan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*.
- Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42–53.
- Indrawati, A., Putri, F. H., & Wahyudi, R. (2022). Analisis Kinerja Bank Syariah Negara OKI pada Era Digital: Studi Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Institution And Sharia Finance*, 5(2), 51–65.
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris independen, dan dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate governance* (pp. 77–132). Gower.
- Jones, I. G., Wong, N. D., Herrero, M., & Smith, A. (2024). Bourdieusian capital conversion during crises of socio-political legitimacy: Sponsorship of the arts by Barclays Bank, 1972 to 1987. *Business History*, 66(6), 1552–1579.
- Jusri, A. P. O., & Maulidha, E. (2020). Peran Dan Kompetensi Auditor Syariah Dalam Menunjang Kinerja Perbankan Syariah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 222–241.

- Kodriyah, K., Suprihatin, N. S., & Octaviani, S. (2017). Peran Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit Dan Dewan Komisaris Dalam Mendeteksi Praktik Manajemen Laba. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.30656/jak.v4i2.251>
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 150–158.
- Marka, N., & Serly, V. (2020). Pengaruh pengungkapan identitas etika Islam terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2861–2872.
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39–47.
- Masruron, M., & Safitri, N. A. A. (2022). Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Al Birru: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), Article 1. <https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/albirru/article/view/525>
- Mattiara, N. S., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional, board size dan leverage terhadap kinerja keuangan pada industri keuangan non bank yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- Mehmood, R., Hunjra, A. I., & Chani, M. I. (2019). The impact of corporate diversification and financial structure on firm performance: Evidence from South Asian countries. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(1), 49.
- MUHARAM, H. (2018). Interdependency of Investment and Financing with Financial Constrains. *Journal Transylvanian Review*, 26(25).
- Mustion, S., & Wira, A. (2024). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah Indonesia. *JPS: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 40–52.

- Novelasari, R. (2021). *Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan dan Perkebunan.*
- Nugrohowati, R. N. I., & Bimo, S. (2019). Analisis pengaruh faktor internal bank dan eksternal terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 42–49.
- Oktafiani, F., Pratama, B. C., Fitriati, A., & Pandansari, T. (2022). Kinerja Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia: Peran Intellectual Capital, Sharia Compliance, Dan Dewan Pengawas Syariah. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(2), 176–195.
- Oktaviani, H. D. (2016). Pengaruh ukuran dewan direksi, proporsi dewan, komisaris independen, dan ukuran komite audit terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2009–2014. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 4(2), 1.
- Parmitasari, R. D. A., & Abdullah, M. W. (2024). Penerapan Prinsip Dan Kepatuhan Syariah Pada Pengelolaan Keuangan Syariah. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 284–295.
- Prabowo, B. A., & Jamal, J. B. (2017). Peranan Dewan Pengawas Syariah terhadap Praktik Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 24(1), 113–129.
- Pramanaswari, A. S. I. (2024). Analisis Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *JURNAL ECONOMINA*, 3(6), 683–692.
- Pratami, A. (2024). *Prosiklikalitas (Procyclicality) Pembiayaan Bank Syariah Dan Implikasinya Terhadap Stabilitas Keuangan dan Profitabilitas di Negara-negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI).*
- Purwanto, P., Putra, A. P., Putri, G. A., & Pratiwi, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Coporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 2(2), 86–98.

- Puspitasari, L. L., & Muhammad, R. (2019). Perumusan Konsep Shariah Governance di Indonesia: Evaluasi Model Pengawasan Syariah di Sektor Perbankan. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 1.
- Putri, D. N., Salsabilla, R., Putri, R., Cahya, B., & Khabul, R. (2024). *Literatur Review Perbandingan Strategi Diversifikasi dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan di Sektor Perbankan*. 4, 275–289.
- RENOCAPIO, G. K. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Dan Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Reza, S. A. (2024). *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Kapitalisasi Terbesar (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2022)*.
- Rice, R., Padang, J., & Nurmega, N. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Astra Argo Lestari Tbk. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 4(1). <http://www.alidarahpub.com/index.php/jambir/article/view/121>
- Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. (2018). *Pengaruh dewan pengawas syariah, profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR)(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016)*.
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79–106.
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(2), 1–11.
- Saputra, E. (2023). Mitigasi Risiko Kepatuhan Bank Syariah Terhadap Prinsip Syariah. *AL-IQTISHAD: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Islam*, 1(1), 23–33.
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis manajemen resiko dalam penerapan good corporate governance: Studi pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1540–1554.

- Setiawan, E. (2020). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Islamic Ssocial Reporting Index Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2018)*.
- Sumar'in, S. (2017). Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah (Dps) Dalam Menjaga Kepatuhan Syariah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Asy Syar'iyyah*, 2(1), 335420.
- Sunaryo, A. (2022). PENGARUH ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM:(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 160–165.
- Syafrizal, A., Ilham, R. N., & Muchtar, D. (2023). Effect Of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operating Expenses And Operational Income On Profitability At PT. Bank Aceh Syariah. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 1(4), 312–322.
- Ubaidillah, U., & Astuti, T. P. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity And Profitability (Scnp). *At-Tijarah*, 2(2), 134–158.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2005). *Fundamentals of financial management*. Pearson education.
- WAHYUNINGTYAS, D. (2017). *Pengaruh Praktik Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI*.
- Wildan, A., & Shalauddin, Y. (2024). Peran Dewan Pengawas Syariah dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di sektor perbankan syariah di Indonesia. *Accounting Research Journal*, 2(2), 112–121.
- Winarsih, S., & Sisdianto, E. (2024). Peran laporan keuangan dalam menilai transparansi dan keberlanjutan bank syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Yanti, T. A. (2020). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Sumatera Utara. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 93–99.

Yulita, I. K., & Rahayu, C. W. E. (2019). *Retail company performance In Indonesia based on financial ratio analysis: Warren Buffett's perspective*. 122–131.

Yuliyanti, A., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3).

Zahrawani, D. R., & Sholikhah, N. (2021). Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1799–1818.

